

# ANALISIS PENGGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM LIRIK LAGU AIMER ALBUM *DAWN* DAN *SLEEPLESS NIGHTS*

**Cuk Yuana**

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [cukyuana@yahoo.com](mailto:cukyuana@yahoo.com)

Artikel diterima  
tanggal 6  
November  
2019

Proses review  
tanggal 11  
Desember  
2019

Pengumuman  
diterbitkan  
tanggal 31  
Desember  
2019

Diterbitkan  
bulan Januari  
2020

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu Aimer album *Dawn* dan *Sleepless Nights*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengandalkan uraian berupa lirik lagu. Dalam lirik lagu Aimer album *Dawn* dan *Sleepless Nights* menunjukkan bahwa terdapat alih kode ekstern (*outer code switching*) dari bahasa Jepang ke bahasa Inggris. Adapun bentuk campur kode yang terdapat adalah campur kode ekstern (*outer code switching*) dalam wujud frasa, kata, dan kalimat.

**Kata kunci:** *Sosiolinguistik, dwibahasa, alih kode, campur kode, lirik lagu*

**Abstract:** *This study aims to describe the code switching and code mix contained in the lyrics of the song Aimer album 'Dawn' and 'Sleepless Nights'. The method used in this study is a qualitative method, a research that relies on the description in the form of song lyrics. In the lyrics of the song Aimer album 'Dawn' and 'Sleepless Nights' shows that there is an external code switching from Japanese to English. Whereas the mixed form of code contained is a mixture of external code in the form of phrases, words, and sentences.*

**Keywords:** *Sociolinguistics, bilingual, code switching, code mixing, song lyrics*

## **PENDAHULUAN**

Lagu merupakan media hiburan yang diminati oleh masyarakat di seluruh dunia. Bahkan tidak hanya sebagai hiburan, lagu juga digunakan sebagai identitas, penyampai pesan serta simbol dari upacara-upacara tertentu. Lirik lagu ditulis sesuai dengan bahasa yang dikuasai oleh si pembuat lagu. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang memiliki jumlah kosakata lebih banyak dibandingkan dengan bahasa lain di dunia. Menurut Kaneda (2008), dengan menguasai seribu kata kita sudah dapat memahami 83.5% percakapan sehari-hari bahasa Perancis, sedangkan dalam bahasa Jepang meskipun menguasai seribu kata, seorang pembelajar bahasa asing baru dapat memahami 60% percakapan sehari-hari.

Bahasa adalah alat komunikasi dan interaksi yang hanya dimiliki oleh manusia. Pengkajian bahasa dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Pengkajian bahasa secara internal artinya pengkajian bahasa itu hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa itu saja, seperti struktur fonologi, morfologi atau sintaksis tanpa ada kaitannya dengan masalah lain di luar bahasa. Sedangkan kajian eksternal berarti kajian itu dilakukan terhadap hal-hal atau faktor-faktor yang berada di luar bahasa yang berkaitan dengan pemakaian bahasa oleh para penuturnya di dalam kelompok sosial kemasyarakatan dan berhubungan dengan kegunaan serta penggunaan bahasa.

Peristiwa-peristiwa kebahasaan yang terjadi sebagai akibat adanya kontak bahasa adalah bilingualisme, diglosa, konvergensi dan pergeseran bahasa. Dalam masyarakat multilingual adakalanya timbul masalah yang berhubungan dengan siolinguistik, diantaranya yaitu alih kode (code switching) dan campur kode (code mixing).

Alih kode adalah gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi (Appel dalam Chaer, 1995: 141). Alih kode (code switching) atau dalam bahasa Jepang disebut dengan 「コードスイッチング」 adalah peristiwa peralihan dari satu kode ke kode yang lain. Misalnya penutur menggunakan bahasa Indonesia beralih menggunakan bahasa

Jawa. Ohoiwutun (2007: 71) mengatakan alih kode (code switching), yakni peralihan pemakaian dari suatu bahasa atau dialek ke bahasa atau dialek lainnya.

Menurut Appel (Chaer dan Agustina, 1995: 141) alih kode merupakan gejala peralihan bahasa karena berubahnya situasi. Berbeda dengan pendapat Appel yang menyatakan alih kode itu terjadi pada antarbahasa, menurut Hymes (Chaer dan Agustina, 1995: 142) "*code switching has become a common term for alternate use of Two or more language, varieties of language, or even speech style*". Artinya alih kode itu bukan hanya terjadi antarbahasa, tetapi dapat juga terjadi antar ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam suatu bahasa.

Faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode, seperti yang dikemukakan Chaer (2007:108), yaitu: Penutur, Lawan Tutar atau Mitra Tutar, Hadirnya Penutur Ketiga, Perubahan Situasi, dan Topik Pembicaraan. Sedangkan jenis – jenis Alih Kode sebagai berikut : Alih Kode Metaforis, Alih Kode Situasional, Alih kode intern, dan Alih kode ekstern. Sedangkan campur kode menurut Subyakto (dalam Suwandi; 2010:87) mengungkapkan bahwa campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih atau ragam bahasa secara santai antara orang-orang yang kita kenal dengan akrab.

Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode (Suwito, 1985: 77) dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: Identifikasi peranan, Identifikasi ragam dan Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan. Sedangkan jenis – jenis Campur Kode antara lain : Penyisipan unsur yang berwujud kata; Penyisipan unsur yang berwujud frasa; Penyisipan unsur yang berwujud baster; Penyisipan unsur yang berwujud perulangan kata; Penyisipan unsur yang berwujud ungkapan/ idiom; Penyisipan unsur yang berwujud klausa.

Dalam situasi berbahasa yang bersifat informal, dapat dengan bebas mencampur kode (bahasa atau ragam bahasa), khususnya apabila ada istilah-istilah yang tidak dapat diungkapkan dalam bahasa lain. Penelitian ini terfokus pada alih kode dan campur kode karena dalam

setiap komunikasi sering kali mengalami alih kode, yaitu gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. Apalagi situasi kebahasaan yang ada di dunia ini sangat beragam, sehingga dapat menimbulkan kontak bahasa yang pada akhirnya alih kode pun terjadi. Di zaman yang serba modern dengan berbagai kecanggihan teknologi memungkinkan masyarakat dunia saling berkomunikasi satu sama lainnya, sehingga alih kode antar bahasa pun juga ikut di dalam proses komunikasi tersebut.

Lagu merupakan wacana lisan bila dilihat berdasarkan medianya, tetapi lagu merupakan wacana tertulis bila dilihat berdasarkan teks lagunya. Wacana lagu dapat dikategorikan sebagai wacana puisi dilihat dari segi genre sastra dan termasuk rekreatif (Sumarlan: 2002). Dalam hal ini, objek penelitiannya adalah lagu Aimer (埃 欠), yaitu penyanyi yang sosoknya masih misterius namun mempunyai ciri khas di suaranya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis campur kode dan jenis alih kode yang terdapat dalam lirik lagu album *Dawn* dan *Sleepless Nights*. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif yakni penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang nyata, sehingga dihasilkan bisa dikatakan sifatnya seperti refleksi yang apa adanya (Sudaryanto, 1992: 62). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan berupa lirik lagu, buku-buku yang berkenaan dengan sosiolinguistik alih kode, campur kode dan lain-lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Data (buku-buku) yang terkumpul dibaca, dipahami dan diklasifikasikan sehingga menjadi data yang menunjang penelitian, di samping itu juga dilakukan penerjemahan khususnya bab-bab yang ditulis dalam bahasa Jepang untuk

memudahkan interpretasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menurut jenis alih kode dan campur kode dalam lirik lagu.

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis, dapat diaplikasikan dan mendukung teori teori yang berhubungan dengan sosiolinguistik, yang khususnya alih kode (switching code) dan campur kode (mixing code), secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempraktekkan penggunaan alih kode dan campur kode dalam penggunaan bahasa Jepang dan Inggris, baik bagi peneliti dan pembelajar bahasa asing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Campur Kode album DAWN

#### a. Brave Shine – Aimer

Bait ketiga :

- a) *Brave shine* 手を伸ばせばまだ  
(*Brave Shine te wo nobasebamada*)
- b) *Stay the night* 傷だらけの夜  
(*Stay The night kizu darake no yoru*)
- c) *You save my life* かざした刃の先に想いを重ねた  
(*You save my life kazashita yaiba no saiki ni omoi wo kasaneta*)
- d) 祈りは時を超えて  
(*inori wa toki wo koete*)

Bait ketujuh :

- a) *Break down* 崩れ落ちてゆく  
(*Break down kuzure ochite yuku*)
- b) 星座が 傷つけあう夜  
(*seiza ga kizutsukeau yoru*)
- c) *You're breaking dawn* 交わした約束の中に  
(*You're breaking dawn kawashita kotoba no naka ni*)
- d) 独りを支えた確かな理想を添えて  
(*hitori wo sasaeta tashikana yume wo soete*)

Pada lirik lagu Brave Shine dari Aimer, dari bait ke -3 dan ke- 7 terdapat peristiwa campur kode luar atau *outer code-mixing*. Maksudnya pencampuran bahasa antara bahasa Jepang dengan bahasa Inggris,

seperti kata yang diberi cetak tebal yang menggunakan bahasa Inggris. Disebut campur kode karena dalam satu kalimat terdapat peralihan bahasa yang dikategorikan pada tingkatan klausa yang dikemukakan oleh Suwito (1985 : 78).

Dalam bait ketiga dari baris pertama sampai ketiga, kata “Brave Shine”, “Stay the night”, dan “You save my Life” menggunakan bahasa Inggris sedangkan “手を伸ばせばまだ”(te o nobaseba mada ), “傷だらけの夜”(kizu darake no yoru), dan “かざした刃の先に想いを重ねた”(kazashita yaiba no saki ni omoi o kasaneta) menggunakan bahasa Jepang.

Begitu juga pada bait ketujuh baris pertama dan ketiga , kata “Break Down” dan “You’re breaking dawn” menggunakan bahasa Inggris sedangkan “崩れ落ちてゆく”(kuzure ochite yuku) dan “交わした約束の中に”(kawashita kotoba no naka ni) menggunakan bahasa Jepang.

b. Believe Be:Leave – Aimer

Bait ketiga :

- a) *I'm needing in you! I'm needing in you!* 叫んだって変わらない  
(*I'm needing you! I'm needing you! Sakendatte kwaranai*)
- b) 泣き虫はきつと直らないもう少しそばにいたかった  
(*nakimushi wa kitto naoranai mou sukoshi soba ni ittakatta*)

Bait keempat :

- a) “Believe Be:leave” まだ夢見ていたんだ  
(“Believe Be:leave” mada yume miteitanda)
- b) So I dreamt ? 理由なんてなしで  
(So I dreamt ? riyuu nante nashi de)
- c) I believe but you leave さよならさえ 言えなかった  
(I believe but you leave sayonara sae ienakatta)
- d) Still I believe ? ドリドリに引き裂いて I lost your heart  
(Still I believe ? biribir hikisaite I lost your heart)

Bait keenam :

- a) I believe in you 何度も言う変えられないあの日のバッドエンド  
(I believe in you nando mo iu kaerarenai ano hi no baddo endo)

- b) *Like my mom said* きっと帰らない あと少しそばにいたかった  
(*Like my mom said kitto kaeranai ato sukoshi soba ni itakatta*)

Bait kedelapan :

- a) *“Believe Be:leave”* 愛された気がしてたんだ  
(*“Believe Be:Leave” aisareta ki ga shitetanda*)  
b) *So I dreamt ?* 理由なんてなくて  
(*So I dreamt ? riyuu nante nakute*)  
c) *I believe but you leave* 幼さで拭えなかった  
(*I believe but you leave osanasa de nuguenaakatta*)  
d) *Still I believe ?* ビリビリに引き裂いて I lost my heart  
(*Still I believe ? biribiri ni hikisaite I lost your heart*)

Pada lirik lagu Believe Be:Leave dari Aimer, dari bait ke -3, 4, 6 dan ke – 8 terdapat peristiwa campur kode luar atau outer code-mixing. Disebut campur kode karena dalam satu kalimat terdapat peralihan bahasa yang dikategorikan pada tingkatan klausa yang dikemukakan oleh Suwito (1985: 78).

Dalam bait ketiga dari baris pertama, kata “I’m needing you!”, menggunakan bahasa Inggris sedangkan “叫んだって変わらない”(sakendatte kawaranai) menggunakan bahasa Jepang.

Bait keempat kata “Believe Be:leave”, “So I dreamt?”, “I believe but you leave”, “Still I believe?” dan “I lost my heart” menggunakan bahasa Inggris sedangkan “まだ夢見ていたんだ” (mada Uma mite tanda), “理由なんてなしで” (riyuu nante nashide), “さよならさえ言えなかった” (sayonara sae ienakatta), dan “ビリビリに引き裂いて” (biri-biri ni hikisaite) menggunakan bahasa Jepang.

Bait keenam kata “I Believe in You” dan “Like my mom said” menggunakan bahasa Inggris sedangkan “何度も言う変えられないあの日のバッドエンド” (nando mo iu kaerarenai ano hi no baddo endo) dan “きっと帰らない あと少しそばにいたかった” (kitto kaeranai ato sukoshi soba ni itakatta) menggunakan bahasa Jepang.

Bait kedelapan kata “Believe Be:leave”, “So I dreamt?”, “I believe but you leave”, “Still I believe?” dan “I lost my heart” menggunakan bahasa

Inggris sedangkan “まだ夢見ていたんだ” (mada Uma mite tanda), “理由なんてなしで” (riyuu nante nashide), “幼さで拭えなかった” (sayonara sae ienakatta), dan “ビリビリに引き裂いて” (biri-biri ni hikisaite) menggunakan bahasa Jepang.

c. Re : Far

Bait ketiga baris ketiga:

そう Say a little pray for you and me  
(sou Say a little pray for you and me)

Bait keenam baris ketiga :

そう No more cry and dry my eyes  
(Sou No more cry and dry my eyes)

Pada lirik lagu Re : Far dari Aimer, dari bait ke 3 baris ke 3 dan bait ke 6 baris ke 3 terdapat peristiwa campur kode luar atau outer code-mixing. Disebut campur kode karena dalam satu kalimat terdapat peralihan bahasa yang dikategorikan pada tingkatan frasa yang dikemukakan oleh Suwito (1985 : 78).

Dalam bait ketiga dari baris ketiga dan bait ke 6 baris ke 3, kata “Say a little Ray for you and me” dan “No more cry and dry my eyes”, menggunakan bahasa Inggris sedangkan “そう”(sou) menggunakan bahasa Jepang.

d. AM 04 : 00

Bait ketujuh :

魔法をかけた 眠らない Nightingale は  
(mahou wo kaketa nemuranai Nightingale wa)  
あやふやな夏の夜の夢を綴る  
(ayafuya na matu no kru no yume o tsudzuru)

Pada lirik lagu AM 04 : 00 dari Aimer, dari bait ke 7 terdapat peristiwa campur kode luar atau outer code-mixing. Dalam bait ketiga dari baris ke 7, kata “Nightingale” menggunakan bahasa Inggris sedangkan “魔法をか

けた眠らない”(mahou o kaketa nemuranai) dan “は” (wa) menggunakan bahasa Jepang.

e. Noir! Noir!

Bait kedua :

ママ! まだ暗いよ 暗いよ I cry  
(mama! Mada kuraiyo kuraiyo I cry)

Pada lirik lagu AM 04 : 00 dari Aimer, dari bait ke 7 terdapat peristiwa campur kode luar atau outer code-mixing. Disebut campur kode karena dalam satu kalimat terdapat peralihan bahasa yang dikategorikan pada tingkatan frasa yang dikemukakan oleh Suwito (1985 : 78). Dalam bait ketiga dari baris ke 7, kata “I Cry” menggunakan bahasa Inggris sedangkan “魔法をかけた眠らない”(mahou o kaketa nemuranai) dan “は” (wa) menggunakan bahasa Jepang.

## 2. Alih Kode Album DAWN

a. AM 04 : 00

Bait pertama:

伝えたいことも 伝えられないまま 夜が溶けてゆく  
(tsutaetai koto mo tsutaerarenai mama yoru ga toketeyuku)  
叶わない二人 終わらないわがまま 朝が呼んでいる  
(kamawanai futari owarani wagamama asa ga yondeiru)

Bait kedua:

How do you feel ? What do you feel ?  
How do you feel ? What do you feel ?

Bait ketujuh:

つたない言葉を 繰り返すだけで 夜は哭いている  
(tsutanai kotoba wo kurikaesu dake de yoru wa naiteiru)  
帰れない一人 まだ夢の手前で 朝が待っている  
(kaeranai hitori mada yume no temae de asa ga matteiru)

Bait kedelapan:

*Now do you sleep ? Now do you dream ?*

*Now do you sleep ? How do I sleep ?*

Pada lirik lagu AM 04 : 00 dari Aimer, dari bait pertama dengan bait kedua terdapat peristiwa alih kode secara ekstern, ini sudah sesuai juga dengan pendapat Suwito dalam Chaer dan Agustina (2010:114) bahwa alih kode ekstern adalah peralihan bahasa, dari bahasa asli ke bahasa asing, seperti kalimat yang dicetak tebal yang merupakan bahasa Inggris.

Dalam bait pertama baris pertama dan baris kedua yakni “伝えたいことも 伝えられないまま 夜が溶けてゆく” (tsutaetai koto mo tsutaerarenai mama yoru ga toketeyuku) dan “叶わない二人 終わらないわがまま 朝が呼んでいる” (kamawanai futari owarani wagamama asa ga yondeiru) menggunakan bahasa Jepang. Sedangkan bait kedua, baris pertama dan kedua, “How do you feel? What do you feel?” dan “How do you feel? What do you feel?” menggunakan bahasa Inggris.

Dalam bait ke tujuh baris pertama dan baris kedua yakni “つたない言葉を 繰り返すだけで 夜は哭いている” (tsutanai kotoba wo kurikaesu dake de yoru wa naiteiru) dan “帰れない一人 まだ夢の手前で 朝が待っている” (kaeranai hitori mada yume no temae de asa ga matteiru) menggunakan bahasa Jepang. Sedangkan bait kedelapan baris pertama dan kedua “How do you sleep? How do you dream?” dan “How do you sleep? How do I sleep?” menggunakan bahasa Inggris.

b. Noir! Noir!

Bait ketiga:

塗りつぶしたいよ 黒を黒で  
(nuritsubushitai yo kuro o kuro de)

消せない痛み 消し去る痛み  
(kesenai itami keshisaruru itami)

目を閉じれば こぼれた暗闇さえ もう怖くなんてない  
(me o tojireba koboreta kurayami sae mou kowaku nante nai)  
*My perfect blindness*

Bait keempat :

*You've never shaken me down beside me  
And I can remember what you said  
"Hello, this beautiful world ! "  
Then I used to pray so in my bed till dawn*

Bait kelima :

*"La La" I sing the lie and cry out tonight  
指先が擦り切れて痛い  
(yubisaki ga surikirete itai)  
どのくらい歩けば 朝に届くの?  
(dono kurai arukeba asa ni todoku no?)*

Bait Keenam:

*And fill me right now in "Noir et noir"  
To vanish endless ache, give me new ache  
I feel no fear if I can close my eyes  
I don't look back to my past  
My perfect blindness*

Bait ketujuh:

*塗りつぶしたいよ 黒を黒で  
(nuritsubushitai yo kuro o kuro de)  
消せない痛み 消し去る痛み 目を閉じれば  
(kesenai itami keshisaru itami me o tojireba)  
こぼれた暗闇さえ もう怖くなんてない  
(koboreta kurayami sae mou kowaku nante nai)  
手探りでも 怖くなんてない  
(tesaguri demo kowaku nante nai)  
My perfect blindness*

Pada lirik lagu Noir! Noir! dari Aimer, dari bait ketiga, kelima dan ketujuh terdapat peristiwa alih kode secara ekstern, ini sudah sesuai juga dengan pendapat Suwito dalam Chaer dan Agustina (2010:114) bahwa alih kode ekstern adalah peralihan bahasa, dari bahasa asli ke bahasa asing, seperti kalimat yang dicetak tebal yang merupakan bahasa Inggris.

Dalam bait pertama baris pertama hingga baris ketiga “塗りつぶしたいよ 黒を黒で”(nuritsubushitai yo kuro o kuro de), “消せない痛み消し去る痛み”(kesenai itami keshisaru itami) dan “目を閉じればこぼれた暗闇さえもう怖くなんてない”(tojireba koboreta kurayami sae mou kowaku

nante nai) menggunakan bahasa Jepang. Sedangkan baris keempat “My perfect blindness” menggunakan bahasa Inggris.

Dalam bait kelima baris kedua dan baris ketiga yakni “指先が擦り切れて痛い”(yubisaki ga surikirete itai ) dan “どのくらい歩けば 朝に届くの?” (dono kurai arukeba asa ni todoku no?) menggunakan bahasa Jepang. Sedangkan baris pertama “La La’ I sing the lie and cry out tonight” menggunakan bahasa Inggris.

Dalam bait ketujuh baris pertama hingga baris keempat “塗りつぶしたいよ黒を黒で”(nuritsubushitai yo kuro o kuro de ), “消せない痛み 消し去る痛み目を閉じれば”(kesenai itami keshisaru itami me o tojireba), “こぼれた暗闇さえもう怖くなんてない”(koboreta kurayami sae mou kowaku nante nai) dan “手探りでも 怖くなんてない”(tesaguri demo kowaku nante nai) menggunakan bahasa Jepang. Sedangkan baris kelima “My perfect blindness” menggunakan bahasa Inggris.

### 3. Campur Kode Album Sleepless Night

#### a. 夜行列車 ～nothing to lose～ (yakou ressha)

Bait ketiga baris:

- a) 「これでいいんだよ...」  
(kore de iin dayo)
- b) 飛び乗った夜行列車で 窓の向こう 思い出が ほら 離れてゆく  
(tobi notta yakou ressha de mado wo mukou omoide gahanarete yuku yo)
- c) 「これでいいよね?」  
(korede ii yo ne)
- d) 今はまだ遠いあなたに 気付いてほしい  
(ima wa mada tooi anata ni)
- e) 気付いてほしいよ ねえ  
(kidzuite hoshii kizuite hoshii yo nee)
- f) I have nothing to lose, nothing to lose at all

Bait ke-6:

- a) 「これでいいんだよ...」  
(kore de iin dayo)
- b) 飛び乗った夜行列車は夜を進む  
(tobi notta yakou ressha wa yoru wo susumu)

- c) 悲しみだけを運んでいくの?  
(*kanashimi dake wo hakonde yuku no?* )
- d) 「これでいいよね?」  
(*korede ii yone?* )
- e) 今さら不安な私を許してほしい  
(*imasara fuanna watashi wo yurushite hoshii*)
- f) 許してほしいよ ねえ  
(*yurushite hoshii yo nee*)
- g) *I have nothing to lose, nothing to lose at all*

Pada lirik lagu Yakou ressha ~ nothing to lose, pada bait ke 3 dan bait ke 6 terdapat peristiwa campur kode luar atau outer code-mixing. Maksudnya pencampuran bahasa antara bahasa Jepang dengan bahasa Inggris, seperti kata yang diberi cetak tebal yang menggunakan bahasa Inggris. Disebut campur kode karena dalam satu kalimat terdapat peralihan bahasa yang dikategorikan pada tingkatan klausa yang dikemukakan oleh Suwito (1985 : 78).

Dalam bait ketiga dan keenam dari baris ke 7, kalimat “I have nothing to Close, nothing to lose at all” menggunakan bahasa Inggris. Sedangkan baris pertama hingga keenam menggunakan bahasa Jepang

- b. あなたに出会わなければ (*anata ni deawanakereba*)

Bait kedua :

- a) *I gave you everything. You gave me anything?*
- b) きっといつまででも  
(*kitto itsu made demo*)
- c) *You're everything, still my everything.*
- d) 愛してるんだよ  
(*aishiterun dayo*)
- e) 真夏に降った雪のような それは儂い奇跡なんだ  
(*manatsu ni futta yuki no you na sore wa hakanai kiseki nanda*)

Bait kelima:

- a) *I gave you everything. You gave me anything?*
- b) ずっといつまででも  
(*zutto itsu made demo*)
- c) *You're everything I'm still waiting.*
- d) 愛しててもいい  
(*aishite temo ii*)
- e) 真冬に咲いた花のような いまは儂い記憶で

(mafuyu ni saita hana no you na ima wa hakanai kioku demo)

Pada lirik anata ni deawanakereba pada bait kedua dan kelima terdapat peristiwa campur kode atau outer code-mixing. Yang dimaksudkan adalah pencampuran antar bahasa Jepang dengan basa Inggris, seperti kata yang dicetak tebal menggunakan bahasa Inggris. Disebut campur kode karena dalam satu kalimat terdapat peralihan bahasa yang dikategorikan pada tingkatan klausa yang dikemukakan oleh Suwito (1985 : 78).

Dalam bait kedua dan kelima, pada baris pertama dan ketiga, kalimat “I gave you everything. You gave me anything?” dan “You’re everything, I’m still waiting” menggunakan bahasa Inggris, sedangkan pada baris kedua , keempat dan kelima memakai bahasa Jepang.

c. 星屑ビーナス (Hoshikuzu Venus)

Bait ketiga:

- a) *It's so precious* **こんなはずじゃなかったけど**  
(*It's so precious konna hazu janakatta kedo*)
- b) *Now I miss it* **一人でも歩いてく**  
(*Now I miss it hitori demo aruiteku*)

Bait keenam:

- a) *You're so precious* **君との時間の全て**  
(*You're so precious kimi to no jikan no subete*)
- b) *Now I miss you* **抱きしめて歩いてく**  
(*Now I miss you dakishimete aruiteku*)

Pada lirik lagu 星屑ビーナス (Hoshikuzu venus)dari Aimer, pada bait ketiga dan keenam terdapat peristiwa campur kode luar atau outer code-mixing. Maksudnya pencampuran bahasa antara bahasa Jepang dengan bahasa Inggris, seperti kata yang diberi cetak tebal yang menggunakan bahasa Inggris. Disebut campur kode karena dalam satu kalimat terdapat peralihan bahasa yang dikategorikan pada tingkatan klausa yang dikemukakan oleh Suwito (1985 : 78).

Dalam bait ketiga dari baris pertama dan kedua, kata “It's so preciuos ” dan “Now I miss it” menggunakan bahasa Inggris sedangkan “

こんなはずじゃなかったけど”(konna hazu janakatta kedo), “一人でも歩いてく”(hitori demo aruiteku) menggunakan bahasa Jepang.

Begitu juga pada bait keenam baris pertama dan kedua , kata “You're so precious” dan “Now I miss you” menggunakan bahasa Inggris sedangkan “君との時間の全て” (kimi to no jikan no subete) dan “抱きしめて歩いてく” (dakishimete aruiteku) menggunakan bahasa Jepang.

#### 4. Alih Kode Album Sleepless Night

##### a. AM 02:00

Bait ketiga :

君を思うほどに いつも残るの ただ不安が  
(kimi wa omou hodo ni itsumo nokoru no tada fuan ga)  
私はまだここにいる  
(watashi wa mada koko ni iru)  
そばにいたいって言えずに 眠れずに  
(soba ni itai tte iezu ni nemurezu ni)  
君を思うほどに どうして逃げたくなるの?  
(kimi o omou hodo ni doushite nigetakunaru no?)  
私を見てきっと君なら そう笑うよね?  
(watashi o mite kitto kimi nara sou warau yo ne?)  
笑うよね...  
(warau yo ne...)

Bait keempat :

*You don't know really how I feel.  
You don't know really what I feel.  
I miss you, really.*

Bait kesembilan:

君を思うほどに どうして逃げたくなるの  
(kimi o omou hodo ni doushite nigetakunaru no)  
私を見てきっと君ならそう笑うよね?  
(watashi o mite kitto kimi nara sou warau yo ne?)  
笑うよね...  
(warau yo ne...)

Bait kesepuluh :

*You don't know really how I feel.  
You don't know really what I feel.  
I miss you, really.*

*You don't know really how I feel.  
You don't know really what I feel.  
I miss you, really*

Pada lirik lagu AM 02:00 dari Aimer, bait ketiga ke bait keempat dan bait kesembilan ke bait kesepuluh terdapat peristiwa alih kode ekstern, ini sudah sesuai dengan pendapat Suwito dalam Chaer dan Agustina (2010:114) bahwa alih kode ekstern adalah peralihan bahasa asing, seperti bait keempat dan kesepuluh yang merupakan bahasa Inggris. Sedangkan bait ketiga dan kesembilan memakai bahasa Jepang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada album Aimer yaitu *DAWN* dan *Sleepless Night*, seluruhnya merupakan alih kode ekstern atau *outer code-switching*. Hal ini terlihat dari ciri khas utama alih kode ekstern yang terdapat dalam dua album tersebut, yaitu dijelaskan di bawah ini.

1. Terdapat percampuran dua bahasa yaitu, bahasa Jepang (bahasa ibu) dengan bahasa Inggris (bahasa asing).
2. Tidak terbatas pada konteks kalimat, sehingga pencampuran dua bahasa dalam dua bait yang berbeda dapat dikategorikan sebagai alih kode ekstern.

Campur kode yang terdapat dalam album Aimer seluruhnya merupakan campur kode ekstern atau *outer code-mixing*. Dua album tersebut terdapat 26 data campur kode. Sedangkan Alih kode yang terdapat dalam dua album Aimer merupakan alih kode ekstern atau *outer code-switching*. Dalam dua album tersebut terdapat enam data campur kode.

Dalam kedua album tidak ditemukan alih kode intern, dikarenakan dua album tersebut hanya menggunakan satu variasi bahasa saja. Bahasa Inggris yang digunakan adalah bahasa Inggris non baku dan bahasa Jepang yang digunakan adalah 普通系 (futsukei) yang masih sering digunakan oleh masyarakat pada umumnya.

Peneliti berharap penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis, khususnya tentang campur kode dan alih kode dalam lirik lagu. Peneliti menyarankan memakai sumber dengan lagu bergenre yang berbeda dan memakai lagu yang sedang populer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: RinekaCipta
- Hudson, R.A. 1980. *Sociolinguistics*. Cambridge:Cambridge University Press.
- Lirik Lagu Aimer Album *Dawn Dan Sleepless Nights*.
- Mansoer, Pateda. 1992. *Sosiolinguistik*. Bandung : Angkasa
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik*. Jakarta : Gramedia
- Nawawi, H. Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ohoiwutun, Paul 2007. *Sosiolinguistik Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta : Kesaint Blanc.
- Setyaningsih, Nina. 2008. *Alih kode dan Campur kode pada Mailing List Shinji, Sanada*. 1992. Shakai Gengogaku. Tokyo: Ofit.
- Sudaryanto. 1992. *Metode Linguistik ke arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Serba Linguistik Mengupas Pelbagai Praktik Bahasa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik: Teori dan Problematika*. Surakarta: Henry Offset.
- Sumarlam, dkk. (2003). *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Puspita Cakra, Surakarta.
- Tastsuo, Nishida. 1994. *Genggogaku o Manabu Hito no tame ni*. Sekai Shisoosha, Tokyo.
- Warisman. 2006. *Kajian-kajian sosiolinguistik*. Surabaya: Jauhar.

Warisman. 2014. *Sosiolinguistik: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Malang: University of BRAWIJAYA Press.

Wulandari, Dewi. 2013. *Analisis Ciri Alih Kode dan Campur Kode dalam Empat Lirik Lagu dari Band One Ok Rock*.